**Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Sosialisasi Pengasuhan Positif pada Anak Era Digital di Kelurahan Tambangan Mijen**

**Venty1, Nila Kusumaningtyas 2, Siti Fitriana 3, Mujiono4**

Universitas PGRI Semarang[venty@,upgris.ac.id](mailto:venty@,upgris.ac.id)

*ABSTRACT*

*The Community Partnership Program (PKM) Socialization of Positive Parenting for Children in the Digital Era in Tambangan Mijen Village became the choice of theme due to cases of child abduction, diabetes in children that are increasing, the influence of the digital era and the number of parents who work so that it is not uncommon for difficulties in accompanying / caring for the best for child development. These problems are a concern for parents in Tambangan Mijen village. This PKM activity is expected to provide solutions in order to gain an understanding of how to positively care for children in the digital era so as to prevent the widespread of the issues mentioned above. This PKM activity is carried out in the form of counseling and mentoring. Socialization is carried out by providing insight into child development, effective communication, positive discipline, and positive parenting patterns. The results of this activity show a positive attitude and practice and apply positive parenting towards children in everyday life through communication, role models and also mentoring.*

***Keywords:*** *positive parentin, children, digital era*

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Sosialisasi Pengasuhan Positif pada Anak Era Digital di Kelurahan Tambangan Mijen menjadi pilihan tema dikarenakan kasus penculikan anak, penyakit diabetes pada anak yang meningkat, pengaruh era digital serta banyaknya orangtua yang bekerja sehingga tak jarang kesulitan dalam mendampingi/pengasuhan yang terbaik bagi tumbuh kembang anak. Persoalan tersebut menjadi kekhawatiran bagi para orangtua di desa Tambangan Mijen. Kegiatan PKM ini diharapkan memberikan solusi agar mendapatkan pemahaman cara pengasuhan positif pada anak era digital sehingga mencegah semakin maraknya isu-isu tersebut di atas. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan wawasan tentang perkembangan anak, komunikasi efektif, disiplin positif, dan pola pengasuhan positif. Hasil kegiatan ini menunjukkan sikap positif dan mempraktikkan serta menerapkan pengasuhan positif terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari melalui komunikasi, role model dan juga pendampingan.

**Kata Kunci:** pengasuhan positif, anak, era digital

# **PENDAHULUAN**

Kelurahan Tambangan adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 357,92 Ha dan memiliki jumlah penduduk sekitar 5.721 jiwa (data tahun 2021). Batas-batas Wilayah sebelah Barat Kelurahan Jatisati dan Kelurahan Cangkiran; Sebelah Utara Kelurahan Mijen; Sebelah Timur Kelurahan Purwosari; Sebelah Selatan Kelurahan Cangkiran dan Kelurahan Bubakan. Kelurahan Tambangan memiliki akses yang baik ke beberapa fasilitas umum seperti pasar, sekolah, rumah sakit, dan tempat ibadah. Kelurahan ini juga memiliki beberapa taman dan lapangan olahraga yang membuat lingkungan sehat bagi warganya. Kelurahan Tambangan memiliki potensi ekonomi yang baik, terutama dalam bidang industri tekstil dan perdagangan. Beberapa perusahaan besar berlokasi di kelurahan ini, menciptakan lapangan pekerjaan bagi warganya. Memiliki program pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup, dan potensi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, kelurahan ini memiliki prospek bagi peningkatan kualitas hidup warganya. Tambangan salah satu kelurahan dengan banyak sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Kondisi geografis yang menguntungkan untuk bercocok tanam dan bertani. Banyak sekali potensi yang belum digali. Kelurahan Tambangan adalah daerah yang sejuk dan mempunyai tanah garapan yang luas, didukung dengan warga masyarakatnya yang ramah dan bersahaja.

Secara topografi Kelurahan Tambangan merupakan daerah yang terletak disemarang atas (daerah perbukitan) dengan kemiringan 10 -15 %, sedangkan penggunaan lahan di Kelurahan Tambangan 30 % untuk perkebunan, 30 % untuk areal persawahan, 30 % untuk wilayah permukiman dan 10 % untuk fasilitas umum. Dengan kondisi areal sawah seluas hampir 100 hektar yang mengelompok maka tercipta lanskap pemandangan sawah yang unik dan indah. Dengan potensi yang dimiliki di wilayah Kelurahan Tambangan tersebut dan tuntutan inovasi kegiatan kampung tematik, Warga Kelurahan Tambangan berinisiatif memanfaatkan fenomena tersebut, dengan membangun suatu lokasi yang instagramable di area persawahan yaitu kampung wisata sawah. Dalam hal ini terdapat wisata alam menikmati wisata alam dikampung sawah. Wisata kampung sawah ini terdapat panggung berbentuk hati dengan lebar sekitar 10x10 meter yang berdiri di atas areal persawahan dan menjadi daya tarik utama di wisata ini. Selain bisa menikmati pemandangan, di sini juga ada restoran yang menyajikan makanan khas pedesaan yang nikmat.

Analisa permasalahan orang tua dalam pengasuhan anak Kelurahan Tambangan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut: (1) Keterbatasan ekonomi: banyak orang tua di Kelurahan Tambangan yang memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka, termasuk dalam hal pengasuhan anak. (2) Keterbatasan waktu: Banyak orang tua yang bekerja sebagai pekerja kasar atau pekerja harian, sehingga keterbatasan waktu sering menjadi masalah dalam pengasuhan anak. (3) Kurangnya pendidikan: Banyak orang tua di Kelurahan Tambangan yang kurang memiliki pendidikan, sehingga sulit untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka. (4) Keterbatasan akses informasi: Banyak orang tua yang kurang memiliki akses informasi tentang cara pengasuhan anak yang baik, sehingga sulit untuk memberikan pengasuhan yang baik bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan analisa ini, orang tua di Kelurahan Tambangan memiliki permasalahan dalam pengasuhan anak, seperti keterbatasan ekonomi, waktu, pendidikan, dan akses informasi. Oleh karena itu, membantu memecahkan permasalahan ini dengan menyediakan program-program yang dapat membantu orang tua dalam pengasuhan anak, seperti program pendidikan tentang cara pengasuhan anak yang baik, dan program peningkatan pendidikan bagi orang tua.

Beberapa permasalahan pola asuh adalah (1) keterbatasan waktu dan tenaga orang tua: Banyak orang tua di Kelurahan Tambangan yang bekerja sebagai pekerja sektor informal, seperti tukang becak, tukang ojek, atau buruh, sehingga mereka tidak memiliki waktu dan tenaga untuk memberikan perhatian dan pengasuhan yang baik pada anak-anak mereka. (2) Kemiskinan juga merupakan masalah yang mempengaruhi pola asuh anak-anak di Kelurahan Tambangan. Orang tua yang miskin biasanya harus bekerja ekstra keras untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mereka kurang memiliki waktu dan tenaga untuk memberikan pengasuhan yang baik pada anak-anak mereka. (3) Pola asuh yang kasar, ada beberapa orang tua di Kelurahan Tambangan memiliki pola asuh yang kasar dan memukul anak-anak mereka sebagai bentuk pembelajaran. Ini merugikan anak-anak dan mempengaruhi perkembangan mereka secara negatif. (4) Kurangnya pendidikan dan pengetahuan orang tua: Banyak orang tua di Kelurahan Tambangan yang kurang memiliki pendidikan dan pengetahuan tentang hal-hal yang baik dan buruk bagi perkembangan anak-anak, seperti nutrisi, aktivitas fisik, dan perlindungan anak.

Beberapa permasalahan pola asuh yang terjadi antara lain: (1) Banyak orang tua yang sibuk bekerja dan kurang memperhatikan pengasuhan anak, sehingga anak-anak sering merasa ditinggalkan dan kurang mendapat perhatian yang cukup. (2) Kekurangan pengetahuan yaitu kurang memahami bagaimana cara memberikan pendidikan yang baik dan benar kepada anak-anak. (3) Konflik keluarga sering terjadi di Kelurahan Tambangan dan mempengaruhi pola asuh anak-anak. Beberapa anak-anak mengalami perceraian orang tua dan harus hidup dengan masing-masing orang tua. (4) Kemiskinan yaitu banyak keluarga di Kelurahan Tambangan yang memiliki masalah ekonomi dan kurang memiliki sumber daya untuk memberikan pendidikan dan kesehatan yang baik bagi anak-anak. (5) Keterbatasan akses informasi banyak orang tua yang kurang memiliki akses informasi tentang bagaimana memberikan pendidikan yang baik dan benar bagi anak-anak. Permasalahan pola asuh ini perlu segera ditangani untuk memastikan bahwa anak-anak di Kelurahan Tambangan memiliki masa depan yang baik dan memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang.

Permasalahan pengasuhan anak di Kelurahan Tambangan dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak secara negatif dan membutuhkan solusi. Untuk mengatasi permasalahan ini tujuan dari sosialisasi pengasuhan positif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang pengasuhan positif yaitu perkembangan anak, komunikasi efektif, disiplin positif, dan pola pengasuhan positif.

Berdasarkan analisi situasi dan isu yang muncul, maka Tim PKM Universitas PGRI Semarang melakukan kegiatan berupa sosialisasi terkait pengasuhan positif agar terjadi perubahan pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak, komunikasi efektif, disiplin positif, dan pola pengasuhan positif, sehingga anak-anak menjadi sehat, aman dan nyaman di dalam rumah. Sosialisasi yang akan diberikan berupa wawasan dan diskusi dari pada ahli sehingga permasalahan mitra mendapatkan solusi dan juga mengatasi kekhawatiran masyarakat khususnya orang tua dalam hal pengasuhan anak. Melalui Program Kemitraan Masyarakat/PKM ini diharapkan agar hasil pengasuhan posistif dapat diterapkan dalam wujud keluarga kecil dan menjadi masyarakat damai, bahagia dan sejahtera.

Berdasarkan atas analisa situasi solusi yang ditawarkan terkait permasalahan Pengasuhan Positif pada Anak Era Digital di Kelurahan Tambangan dengan memberikan materi sosialisasi perkembangan anak, komunikasi efektif, disiplin positif, dan pola pengasuhan positif. Pendampingan dalam menggunakan aplikasi Apps berbasis Android sumber referensi pengasuhan positif yang telah tim PKM buat. Dari pemberian materi tersebut, diharapkan kelompok PKK memiliki gambaran pengasuhan positif dan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan aplikasi secara mudah sewaktu-waktu, kapan saja dan dimana saja. Kelompok PKK juga dapat berkonslutasi/konseling dengan tim PKM melalui WhatsApp.

# **PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode dalam mengatasi permasalahan pengasuhan anak di Kelurahan Tambanang dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Tambangan. Sosialisasi ini dimulai dengan pemberian materi kemudian peserta diajak diskusi terhadap permasalahan masing-masing. Langkah selanjutnya tim PKM mengenalkan aplikasi Apps berbasis Android sumber referensi pengasuhan positif. Kemudian melakukan pendampingan penginstalan dan penggunaan aplikasi tersebut serta diakhiri dengan evaluasi tentang tingkat pemahaman Pengasuhan Positif pada Anak Era Digital. Tahap-tahap metode pelaksanaan PKM ini digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:



Tahap 1: Wawancara untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini, Tim PKM melakukan beberapa kegiatan awal, diantaranya (1) Mengumpulkan data empiris, need assessment (wawancara dan observasi), (2) Merumuskan tema dan tujuan PKM yang akan dilakukan.

Tahap 2: Koordinasi dan perjanjian dengan mitra yaitu berkoordinasi dengan Lurah, RW serta Ketua PKK, sehingga diputuskan kegiatan PKM dilakukan pada kelompok PKK kelurahan Tambangan

Tahap 3: Sosialisasi, Edukasi dan praktik. Tahap ini Tim PKM memberikan sosialisasi materi tentang Perkembangan Anak, Komunikasi Efektif, Disiplin Positif, Pola Pengasuhan Positif melalui ceramah para pemateri, Tanya jawab serta di berikan simulasi dan pendampingan dalam menggunakan Aplikasi Apps berbasis Android sumber referensi pengasuhan positif.

Tahap 4: Evaluasi dan penyusunan Laporan. Pada tahap ini Tim melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan memantau keberhasilan serta manfaat yang telah diterima kelompok PKK Kelurahan Tambangan dan dilanjutkan menyusun laporan akhir sebagai wujud sharing kepada pihak lain sehingga kebermanfaatan tidak hanya lingkup kelompok PKK kelurahan tambangan melainkan para khalayak pembaca, orang tua, pemerhati pendidikan dan tumbuh kembang anak sebagai wujud peningkatan generasi emas.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahap Kegiatan | Wujud Kegiatan | Metode | Waktu Pelaksanaan | Ketercapaian |
| 1 | Wawancara untuk mengetahui kebutuhan masyarakat | Tema PKM | Kunjungan dan Wawancara | 17 Januari 2023 | 100% |
| 2 | Koordinasi dan perjanjian dengan mitra | Surat Mitra dari Ketua PKK Keluarahan Tambangan | Kunjungan dan koordinasi | 1 Februari 2023 | 100% |
| 3 | Sosialisasi, Edukasi dan praktik | 1. Perkembangan Anak, 2. Komunikasi Efektif, 3. Disiplin Positif, 4. Pola Pengasuhan Positif | Ceramah, diskusi dan praktik | 13 Februari 2023 | 90% |
| 4 | Evaluasi dan penyusunan Laporan | Evaluasi hasil kegiatan dan publikasi | Angket | 10 Maret 2023 | 90% |

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Sosialisasi Pengasuhan Positif pada Anak Era Digital di Kelurahan Tambangan Mijen dihadiri 50 orang peserta terdiri dari ibu-ibu PKK perwakilan setiap RT dan guru paud. Hasil angket evaluasi ketercapaian materi dan aplikasi menunjukan kategori sangat sesuai 96,83%, kategori sesuai 0,97%, kategori tidak sesuai 1,68%, dan kategori sangat tidak sesuai 0,52% dengan alasan kesulitan dalam menggunakan aplikasi pengasuhan positif pada anak era digital melalui HP. Berikut tabel hasil evaluasi

Tabel 2. Hasil Evaluasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Bobot | f | fx | % |
| sangat sesuai | 4 | 374 | 1496 | 96.83 |
| sesuai | 3 | 5 | 15 | 0.97 |
| tidak sesuai | 2 | 13 | 26 | 1.68 |
| sangat tidak sesuai | 1 | 8 | 8 | 0.52 |
| Total | | 400 | 1545 | 100 |

Hasil evaluasi penguasaan topik yang dibahas tentang pengasuhan positif pada anak era digital sangat menarik bagi peserta sosialisasi dalam kategori sangat sesuai (100%). Para peserta merasakan suasana kegiatan menyenangkan dalam kategori sangat sesuai (100%). Pemahaman para peserta sosialisasi tentang pengasuhan positif pada anak era digital meningkat dalam kategori sangat sesuai (100%). Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi pengasuhan kepada anak dalam kategori sangat sesuai (100%). Para peserta sosialisasi merasa senang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim PKM Universitas PGRI Semarang dalam kategori sangat sesuai (100%). Penyajian materi yang diberikan mudah diterima oleh peserta sosialisasi dalam kategori sangat sesuai (100%). Peserta juga mempraktikan pengasuhan positif pada anak sesuai yang diinformasikan dalam kategori sangat sesuai (100%). Aplikasi Apps berbasis Android sumber referensi pengasuhan positif sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dalam kategori sangat sesuai (76,55%) namun masih ada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan Hp sebanyak 23,4% dalam kategori sangat tidak sesuai, karena hp tidak berbasis android.

# **PENUTUP**

**Simpulan**

Program PKM sukses dalam menyampaikan materi pengasuhan positif pada anak era digital kepada ibu-ibu PKK, dengan sebagian besar peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari program tersebut. Namun, ada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan Hp sehingga terkendala terkait penggunaan Aplikasi Apps berbasis Android sumber referensi pengasuhan positif hal ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di masa mendatang.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi terwujudnya kegiatan PKM ini. Terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaiakn kepada Ketua PKK kelurahan tambangan beserta jajarannya yang telah bersedia menjadi mitra PKM ini, sehingga dapat terlaksana kegiatan PKM dengan baik tanpa kendala sedikitpun.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Djaja, Maswita, Nanin Nirawaty, Syefriani Darnis, Mohamad Rolan Zakaria, and Lilis Hayati. 2016. *Buku Saku Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Herawati, Netti, Dewi Utama Faizah, Betti Nuraini, Anna Anggraeni, and Setiawati Yusuf. 2018. *Panduan Pelaksanaan Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (GERNAS BAKU)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Herawati, Netty, Dewi Utama Faizah, Herry Pujiastuti, and Nila Kusumaningtyas. 2018. *Menumbuhkan Minat Baca Anak*. *Kementraian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/12906/.

Lestari, Stani K., Lilis Hayati, and Roland M. Zakaria. 2017. *Keluarga Hebat Tanpa Narkoba*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Maznah, Nana, Rita Pranawati, Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, and Sri Lestari Yuniarti. 2016. *Menumbuhkan Sikap Toleran Pada Anak*. Vol. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://journal.um- surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203.

Nanik Suwaryani, Sugiyanto, Aria Ahmad Mangunwibawa, Anik Budi Utami, Puspa Safitri, and Adi Sutrisno. 2017. *Menjadi Orang Tua Hebat*. *Kementraian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://118.98.227.114/glnsite/wp- content/uploads/2017/09/Juknis\_PAUD.pdf.

R., R. Ella Yulaelawati, Usman Syihab, Eko Budi Hartono Warisno, Cecep Suryana, Yanuar Jatnika, and Danu Prayoga. 2015. *Roadmap Pengasuhan Keluarga*. Vol. 13. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.

Roshonah, Adiyati Fathu, Fitriani FS, Gita Kartabrata, Maswita Djaja, Sumarti, and Tin Herawat. 2017. *Mendampingi Anak Belajar*. *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Solihin, Agus M, Yuwono Tri Prabowo, Sumarti, Mohamad Roland Zakaria, and Lilis Hayati. 2016. *Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

https://books.google.co.id/books?id=d8PCvZxQUuAC&pg=PA105&dq=konsentrasi+belaja r&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi3j9yS24PpAhWp4HMBHX8ECOsQ6AEINjAC#v=onepa ge&q=konsentrasi belajar&f=false.

Solihin, Agus M, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, and Lilis Hayati. 2016a. *Buku Seri Pendidikan Orang Tua :Menumbuhkan Karakter Bersahabat Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

———. 2016b. *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukiman, S, and P Raraswati. 2017. *Buku Seri Praktik Baik Pelibatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. http://repositori.kemdikbud.go.id/4167/1/Buku Praktik Baik-spread small.pdf.

Tiar Anwar Bachtiar. 2015. *Pendidikan Berbasis Kebudayaan*. Edited by Tiar Anwar Bachtiar. Vol. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. http://journal.um- surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203.